

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas suatu negara, karena tanpa adanya pendidikan, negara tidak akan maju dan pembelajaran tidak akan berhasil. Pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang sangat dominan untuk membentuk kepribadian seseorang, baik itu pendidikan jalur sekolah maupun pendidikan luar sekolah yang kesemuanya merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pemerintah.¹

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisahkan dengan kehidupan manusia.² Sejalan dengan pernyataan Syaiful Bahri Djamarah bahwa pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap subsistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.³

Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam satu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses adalah anak didik atau siswa yang sedang tumbuh dan

¹ Djumberansyah Indar, *Filsafat Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 2012), h. 16.

² Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 1.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 1.

berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan. Hal ini sesuai dengan firman pada Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yaitu :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil pelajaran bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman dan memiliki ilmu pada tempat yang khusus di akhirat sesuai dengan kemuliaan dan ketinggian derajatnya. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting bagi manusia agar derajat kehidupan menjadi lebih baik

Pendidikan adalah usaha sadar untuk membentuk manusia yang lebih baik, sebagaimana yang telah dirumuskan pemerintah dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Dengan pendidikan manusia dapat menjadi orang yang berpengetahuan, berkpribadian, dan berakhlak mulia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia

⁴ Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.12.

adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pemerintah juga menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi membangun kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab⁵

Dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswanya. Dengan demikian, dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran, tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa dibidang pengetahuan, keterampilan dan prilaku atau sikap.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara afektif di dalam proses pembelajaran.⁶

⁵ *Ibid*, h. 8-9

⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.141.

Salah satu alternatif yang dapat meningkatkan pembelajaran adalah menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan menghafal dan menulis siswa adalah strategi *think-talk-write* (TTW). Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Strategi TTW ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok kecil yang heterogen dengan 3-5 siswa, dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar, dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.⁷ Strategi TTW memperkenalkan siswa untuk memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Ia juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.⁸

menurut hasil penelitian yang terdahulu yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variable Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dan Motivasi Belajar Dikelas VIII MTS Raudatussyuban Sungai Lulut Tahun Pelajaran 2016/2017”⁹ dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *think talk write*

⁷ Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Ciputat: Referensi, 2012), h. 84.

⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodes dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 218.

⁹ Saiful, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variable Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dan

dapat menjadikan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya dan daya ingat siswa yang menjadi lebih kuat dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga saya tertarik menerapkan strategi pembelajaran *think talk write* pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist terutama pada materi hafalan-hafalan surah pendek yang membutuhkan daya ingat yang kuat, dengan menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* siswa diharapkan tidak hanya mampu menghafal surah-surah pendek tetapi juga menuliskan surah-surah pendek tersebut tanpa melihat ayat-ayat yang ada disurah-surah pendek yang mereka hafal.

Karena hasil sebelumnya siswa masih tergolong rendah disebabkan kurangnya motivasi belajar siswa, sehingga kurang memperhatikan waktu proses belajar, maka khususnya kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diharapkan menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang menarik agar bisa meningkatkan motivasi dan semangat siswa untuk belajar dan terutama untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Diharapkan dengan strategi pembelajaran *think talk write* ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk berpikir, berdiskusi dan menuliskan dari hasil kerjasama mereka dalam pembelajaran secara berkelompok agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan.

Strategi pembelajaran dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai tuntutan dan pedoman bagi umat telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan terutama tentang metode pembelajaran. Seperti firman Allah pada Q.S An-Nahl ayat :125

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Dalam hal ini strategi pembelajaran *think talk write* dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa dikelas dalam proses pembelajaran salah satunya adalah pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist pada materi menghafal surah-surah pendek.

Al-Qur'an ialah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya. Adapun definisi Al-Qur'an ialah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi dan Rasul terakhir Muhammad SAW sebagai Mukjizat, membacanya adalah ibadah. Oleh karena itu bagi siapa saja yang membacanya, mempelajarinya kemudian mengamalkannya, maka mereka akan memiliki keutamaan-keutamaan.

Dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Hadits di atas menjelaskan bahwa Rasulullah SAW sangat menghargai orang-orang yang mau belajar mengajarkan Al-Qur'an sehingga mereka diberi predikat sebagai sebaik-baik manusia.

Pada era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar apalagi menghafalnya. Oleh

karena itu, sebagai orang tua maupun guru di sekolah harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan anak maupun peserta didik membaca Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an bahkan sampai menghafalnya, sehingga mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sangat penting untuk diajarkan di sekolah.

Melihat kenyataan yang kita hadapi dan program pemerintah dalam bidang pendidikan, maka saya berpendapat bahwa anak-anak sebagai peserta didik harus dibekali dengan pendidikan yang seimbang antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Lembaga pendidikan yang sangat sesuai dengan hal tersebut adalah Madrasah Ibtidaiyah karena pendidikan dari usia dini yang baik sangatlah menentukan pada proses perkembangan anak.

Al-Qur'an Hadist adalah mata pelajaran yang terkait dengan pelajaran-pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah yang di adakan di dalam kelas dan diampu oleh guru yang terkait dengan bidang tersebut, sebelumnya saya telah melaksanakan observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dalam hasil observasi awal, dapat saya simpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin kurang efektif, karena guru pembelajaran Al-Qur'an Hadist cuma menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi, keaktifan serta efektifitas dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadist terlihat menjadi seperti membosankan, motivasi serta ke aktifan siswa menjadi sangat rendah sehingga ke efektifitasan pembelajaran Al-Qur'an Hadist sangat kurang, maka dari itu saya tertarik untuk menggunakan strategi *think talk write* untuk

meningkatkan ke efektifitasan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

melihat kenyataan yang ada pada saat observasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin, peserta didik kelas IV memiliki latar belakang yang berbeda-beda dari segi pemahaman awal dan kemampuan mereka dalam baca tulis Al-Qur'an sehingga menunjukkan perbedaan pula pada tingkat keaktifan dan pemahaman awal mereka terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist, kebanyakan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin kelas 4 mampu dalam membaca Al-Qur'an tapi lemah dalam menghafal serta menuliskannya, padahal kompetensi yang harus dicapai siswa harusnya mampu membaca, menghafal, dan menuliskan Al-Qur'an, disini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin, diharapkan dengan penggunaan strategi pembelajaran *think talk write* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, siswa akan mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka menurut peneliti penelitian mengenai “ **Pengaruh Penggunaan Strategi *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Terhadap Kemampuan Menghafal Dan Menulis Surah-Surah Pendek Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin**” perlu dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaiman hasil belajar siswa kelas IV A dengan menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV B dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis pada materi hafalan-hafalan surah pendek siswa kelas IV A dan kelas IV B pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV A dengan menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal

dan menulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV B dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis siswa kelas IV A dan kelas IV B pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan siswa dalam menghafal dan menulis surah-surah pendek dengan menggunakan strategi *think talk write*.
2. Sebagai sumbangan informasi bagi sekolah dan sarana meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam masalah yang berkaitan dengan hafalan-hafalan surah pendek.
3. Untuk menambah pembendaharaan pengetahuan dan wawasan peneliti
4. Sebagai bahan bacaan dalam rangka menambah koleksi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

- a. Guru mempunyai pengetahuan tentang penggunaan strategi *Think Talk Write* dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist.
- b. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relatif sama.
- c. Pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- d. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.
- e. Nilai hasil tes benar-benar menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

2. Hipotesis

- a. H_a = terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis pada materi hafalan- hafalan surah pendek siswa kelas IV A dan kelas IV B pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.
- b. H_0 = tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis pada materi hafalan- hafalan surah pendek siswa kelas IV A dan kelas IV B pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

F. Alasan Memilih Judul

Pada beberapa alasan yang melatar belakangi peneliti sehingga tertarik memilih judul di atas antara lain:

1. Hafalan-hafalan surah pendek adalah materi yang dipelajari ditingkat Madrasah Ibtidaiyah di kelas IV yang menjadi kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist.
2. Sekarang banyak siswa Madrasah Ibtidaiyah yang bisa membaca Al Qur'an tetapi lemah dengan hafalan-hafalan Al-Qur'an terutama pada surah surah pendek serta dalam hal menulisnya, mungkin karena strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai sehingga membuat siswa merasa bosan didalam pembelajaran.
3. Sepengetahuan penulis belum ada peneliti yang meneliti masalah ini, terutama ditempat yang sama yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul diatas maka penulis akan memberikan penegasan judul sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak atau perbuatan seseorang". Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dilihat dari hasil belajar siswa yang menggunakan

strategi pembelajaran *think talk write* dengan hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran *think talk write*.

2. Penggunaan

Proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian.¹⁰ Menurut penulis yang dimaksud penggunaan dalam penelitian ini adalah perihal penggunaan strategi pembelajaran pada saat proses pembelajaran

3. Strategi Pembelajaran *Think Talk Write*

Strategi *think talk write* adalah strategi belajar kooperatif dalam kelompok kecil yang diawali dengan tugas membaca individual (*think*) kemudian berdiskusi dalam kelompok kecil membahas hasil dalam kegiatan (*talk*) kemudian tiap individu mengevaluasi hasil dalam pemikiran berdasarkan kegiatan dalam diskusi (*write*) kemudian setelah proses diskusi berlalu siswa menuliskan hasil diskusi mereka.¹¹

4. Hafalan-Hafalan Surah Pendek

Yang dimaksud dengan hafalan-hafalan surah pendek disini adalah Surah Al-Lahab, Al-Kautsar, Al-Adiyat, An-Nasr . Disini saya memilih surah Al-Lahab, Al-Kautsar, Al-Adiyat, An-Nasr karena ingin menyesuaikan dengan materi yang saya ajarkan nanti disekolah dengan menggunakan strateegi *think talk write*.

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), edisi ketiga, h. 1180

¹¹Utari Sumarno dkk, *Kemampuan dan Disposisi Berpikir Logis, Kritis, dan Kreatif Matematik (Eksperimen Terhadap Siswa SMA Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Strategi Think-Talk-Write)*, (Karya Ilmiah: UPI, 2012), h. 20.

H. Kajian Pustaka

1. Daftar Pustaka

Dhani Andrianto, Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Strategi *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Teloyo Kecamatan Wonosari Klaten Tahun Pealajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan keaktifan belajar ipa siswa kelas IV SD Negeri III Teloyo. Peningkatan keaktifan siswa meliputi keaktifan bertanya pada guru atau teman, mengemukakan pendapat atau ide, keaktifan membuat catatan individu, bekerjasama dalam kelompok diskusi dan keaktifan mengerjakan tugas dan soal individu. Meningkatnya keaktifan belajar siswa juga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya siswa yang tuntas KKM. Pada pra siklus siswa yang tuntas KKM sebesar 29,41% sedangkan pada siklus I sebesar 41,17% dan pada siklus II sebesar 76,47%.¹²

Nina Nur Inayah, Pengaruh Strategi *Think Talk Write* (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diberi *Think Talk Write* secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional atau stratgi pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran matematika berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil angket tanggapan siswa terhadap strategi *Think Talk*

¹²Dhani Andrianto, *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Strategi Think Talk Write Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Ddn Teloyo III Kecamatan Wonosari Klaten Tahun Pealajaran 2012/2013*. (Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Surakarta 2013), h. 10.

Write menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan strategi *Think Talk Write* membuat siswa lebih mandiri, berani mengungkapkan pendapat, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat lebih paham terhadap materi pelajaran dan lebih tertarik terhadap matematika. Dengan demikian sebagian besar siswa mempunyai respon yang baik terhadap strategi *Think Talk Write*.¹³

Widya Octa Ryanti, Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (Ttw) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 9 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas v SD Negeri 9 Metro Timur pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat disimpulkan bahwa. Penerapan strategi pembelajaran TTW dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sesuai dengan hasil pengamatan observer terhadap aktifitas belajar siswa yang telah dilakukan mulai dari siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan disetiap siklusnya. Nilai rata-rata aktivitas siklus I mencapai 68 pada siklus II menjadi 86, terjadi peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar 17. Penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada siklus I nilai hasil belajar siswa 66 dan persentase ketuntasan 50% dengan kategori "Baik". Kemudian pada siklus II nilai hasil belajar siswa yaitu 78, dan persentase

¹³Nina Nur Inayah, *Pengaruh Strategi Think Talk Write (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.* (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2008), h. 81.

ketuntasan sebesar 86% dengan kategori “Amat Baik” terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar sebesar 36%.¹⁴

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

NO	Nama dan Judul penelitian	Kesamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Dhani Andrianto, Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Strategi <i>Think Talk Write</i> Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas IV Ddn Teloyo III Kecamatan Wonosari Klaten Tahun Pealajaran 2012/2013.	Sama-sama menggunakan Strategi Pmblajarn <i>think talk write</i> .	Penelitian Dhani pada mata pelajaran IPA sedangkan saya pada pelaran Al-Qur'an Hadist	Berdasarkan kesimpulan diatas penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya hal ini dapat dilihat bahwa penelitian peneliti lebih mengarah pada penguasaan materi Al-Qur'an hadist. Sedangkan penelitian
2	Nina Nur Inayah, Pengaruh Strategi <i>Think Talk Write</i> (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.	Sama-sama menggunakan stratgi <i>think talk write</i>	Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran matematika sedangkan penelitian yang saya lakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist	terdahulu lebih mengarah pada pembelajaran umum. Dan pada penelitian saya lebih kepada untuk meningkatkan kemampuan menghafal pada peserta didik.

¹⁴Widya Octa Ryanti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ips Sd Negeri 9 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016*.(Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2016), h. 72.

3	Widya Octa Ryanti, Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (Ttw) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 9 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.	Sama-sama menggunakan stratgi <i>think talk write</i>	Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran matematika dan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran matematika sedangkan penelitian yang saya lakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan untuk meningkatkan kemampuan menghafal dan meenulis siswa.	
---	---	---	---	--

I. Sitematika Penulisan

BAB I pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, alasan memilih judul, definisi operasional, daftar pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teoritis tentang pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, strategi belajar, strategi *think talk write*, pengertian pembelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah ibtdaiyah, tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, fungsi Al-Qur'an dan Hadist, pengertian surah pendek, materi hafalan-hafalan surah pendek Madrasah Ibtidaiyah kelas IV.

BAB III metode penelitian yang memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data sumber data, teknik pengumpulan

data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV laporan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum hasil penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran serta dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.